

ABSTRAK

Kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja karyawan sebagai pelaksana tugas operasional. Pada Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah, peningkatan kinerja karyawan menjadi tantangan utama dalam rangka memberikan layanan optimal kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Transformational Leadership* dan *Work-Life Balance* terhadap *Employee Performance*, dengan *Job Satisfaction* sebagai Variabel Mediasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei daring terhadap 50 responden yang merupakan karyawan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Jawa Tengah. Instrumen penelitian berupa kuesioner disebarkan melalui pihak HR, dan data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Transformational Leadership* dan *Work-Life Balance*, dengan *Employee Performance* sebagai variabel dependen dan *Job Satisfaction* sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Transformational Leadership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Employee Performance*, sedangkan *Work-Life Balance* berpengaruh positif dan signifikan. Keduanya juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Job Satisfaction*, namun variabel tersebut tidak mampu memediasi pengaruh tidak langsung dari dua variabel independen terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa *Work-Life Balance* dan *Job Satisfaction* merupakan faktor utama yang memengaruhi kinerja karyawan, sehingga diperlukan kebijakan organisasi yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan lingkungan kerja yang kondusif.

Kata Kunci: *Transformational Leadership*, *Work-Life Balance*, *Job Satisfaction*, *Employee Performance*